

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN RESIKO DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DI MA AL JAWAMI**

Dika Wahyu Purnama¹, . Wahyu Hidayat²
Universitas Islam Negeri Sunan gunung Djati bandung^{1,2,3}
Kasyep146@gmail.com, wahyuhidayat@uinsgd.ac.id

Diterima : 03-01-2025

Disetujui : 19-01-2025

Diterbitkan : 28-04-2025

Abstrak: Risiko merupakan bagian integral dari kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Lembaga pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan, seperti kurangnya fasilitas, perubahan kurikulum, dan hambatan eksternal lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko yang ada, serta menyusun strategi mitigasi yang sesuai. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui observasi dan wawancara, penelitian ini menemukan beberapa hambatan utama, termasuk keterbatasan fasilitas seperti laboratorium dan ruang praktik yang tidak memenuhi standar, serta alokasi waktu belajar yang kurang optimal. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan manajemen risiko di sektor pendidikan, serta menjadi acuan bagi lembaga lain yang menghadapi tantangan serupa. Implementasi yang lebih luas dan penelitian lanjutan diperlukan untuk memperkuat hasil dan mengatasi kekurangan yang ada.

Kata kunci: Manajemen Risiko, Efektivitas Pembelajaran, Fasilitas Pendidikan

Abstract: Risk is an integral part of life, including in education. Educational institutions face various challenges that can hinder the achievement of their goals, such as inadequate facilities, curriculum changes, and external barriers. This research aims to identify, analyze, and evaluate existing risks and develop appropriate mitigation strategies. Using a qualitative method through observation and interviews, this study identifies several key challenges, including insufficient facilities such as laboratories and practice rooms that fail to meet standards, as well as suboptimal learning time allocation. Additionally, being a private school, schools faces significant external challenges in student enrollment. The institution has undertaken mitigation steps, such as developing risk management programs, conducting regular evaluations, and adjusting learning schedules. Evaluations are carried out to ensure alignment between program plans and their implementation. These strategies are designed to improve learning quality, reduce the negative impacts of risks, and ensure the achievement of educational goals. This study demonstrates that effective risk

management can minimize losses and enhance the effectiveness of learning. The findings are expected to contribute to the development of risk management in the education sector and serve as a reference for other institutions facing similar challenges. Broader implementation and further research are needed to strengthen these findings and address existing limitations.

Keywords: *Risk Management, Learning Effectiveness, Educational Facilities*

PENDAHULUAN

Risiko merupakan sesuatu yang umum terjadi didalam kehidupan kita sehari-hari. Karena pada dasarnya risiko melekat pada aktivitas yang kitalakukan pada setiap harinya, baik dari masalah pribadi, perusahaan yang sedang dijalani, organisasi atau bahkan rencana yang sudah kita buat akan memiliki risiko masing-masing. Sehingga dapat dikatakan bahwa risiko merupakan kejadian atau hasil yang merugikan. Manusia dan risiko merupakan dua hal yang saling berkaitan, karena manusia selalu berhadapan dengan risiko. Risiko merupakan salah satu bagian dari kehidupan, sama halnya dengan manusia maupun lembaga. Tiap-tiap lembaga pasti memiliki risiko, termasuk juga lembaga pendidikan. Ketidakmampuan lembaga dalam menangani atau mengelola berbagai risiko yang terjadi dapat berakibat fatal. Manajemen risiko merupakan aspek yang sangat diperlukan sebagai usaha agar selalu mampu bertahan dengan keadaan apapun dalam menghadapi segala risiko.

Risiko sehari-hari diketahui karena persepsi sebagian besar orang bahwa risiko mempunyai arti negatif dan tidak dianggap atau diharapkan. Dengan demikian, risiko ini lebih besar bagi mereka yang tidak yakin akan suatu peristiwa yang terjadi dalam jangka waktu tertentu, yang mengakibatkan hilangnya seseorang, menimbulkan kerugian yang mempengaruhi kelangsungan pekerjaan atau usahanya. Jadi setiap orang pasti ingin menuntut kejelian sebelum risiko yang lebih besar terjadi dan juga mencegah risiko yang lebih mematikan jika risiko tersebut tidak diatasi. Hal ini dikhawatirkan akan menimbulkan kerugian yang lebih besar sehingga risiko tersebut tidak dapat dihindari, namun dapat diantisipasi.

Oleh karena itu, manajemen risiko dipertimbangkan dengan baik dalam pengambilan keputusan kita, atau bisa juga keputusan internal lembaga atau organisasi.

Salah satunya adalah organisasi sekolah yang tidak lepas dari risiko yang mengganggu kelangsungan pencapaian tujuan pendidikan. Lembaga pendidikan bukannya bebas risiko, sehingga pengelolaan internal lembaga pendidikan harus lebih ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian ini mengaitkan manajemen risiko dengan penerapan ajaran Islam di sekolah untuk meningkatkan pembelajaran, yang risikonya akan dijelaskan dan dianalisis kemudian dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, serta analisis dokumen terkait manajemen risiko di sekolah. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang mencakup tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan member check.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara dengan kepala MA AL JAWAMI pelaksanaan manajemen risiko melalui tahap awal, yaitu penemuan. Pelaksanaan identifikasi risiko dilakukan dengan memantau faktor faktor internal dan eksternal. Hal ini dilakukan dengan cara melihat langsung problematika yang menjadi kendala efektivitas pembelajaran di MA AL JAWAMI. Kepala Madrasah Aliyah sering melakukan rapat bulanan maupun tahunan. Adapun juga membahas tentang agenda yang dilakukan serta mengevaluasi kegiatan dari permasalahan yang pernah terjadi. kepala Madrasah Aliyah membahas tentang problematika yang menjadi hambatan efektivitas pembelajaran yang seringkali terjadi adalah kurangnya tempat atau bangunan Dimana sekolah ini diisi oleh Tsanawiyah dan Aliyyah. Juga adanya program dhuha Bersama yang membuat jam belajar berkurang sehingga efektivitas pembelajaran kurang, dalam hal ini setiap jam mata pelajarannya yaitu 40 menit dengan waktu belajar mengajar dari jam 07.00 –

12.00 dilanjut dengan Aliyah yaitu jam 12.30 – 16.30. Adapun hambatan lainnya yaitu dalam media pembelajarannya kurang belum adanya fasilitas bangunan yang lengkap seperti, lab komputer, ruang praktek yang tidak sesuai standar.

Dengan hal tersebut sekolah melakukan penanganan supaya pembelajaran menjadi efektivitas adalah dengan cara memberi perarturan kepada semua siswa masuk pada siang hari jam 12.00 sesudah shalat dzhur datang kesekolah. Dalam hal ini kepala MA ALJAWAMI sudah mengantisipasi hal ini dengan melakukan program program yang terencana, juga dalam hal pemenuhan jam pelajaran kepala MA ALJAWAMI tidak ada kendala yang berarti karena sudah terencana dengan baik.

Dalam pendidikan sekolah maupun madrasah manajemen risiko merupakan hal yang sama yaitu berusaha mengendalikan. Sabagai aturan umum, operasional lembaga pendidikan pasti berubag seiring berjalannya waktu dan dengan meningkatnya kegiatan yang dilakukan di dalam pendidikan itu, dan risiko yang terkait secara alami juga meningkat (sista,2017). Dari segi manajemen sekolah dan madrasah mempunyai metode manajemen risiko masing masing.

Pengidentifikasian risiko dilakukan denngan mempertimbangkan factor penghambat, dan identifikasi selajutnya berfokus pada solusi yang tepat. Karena keberhasilan manajemen usaha disuatu sekolah atau madrasah tergantung pada bagaimana sekolah tersebut mengelola dan menerjunkan staf dan gurunya sehingga manejemen risiko mencapai hasil yang baik. Risiko pada umumnya mempunyai dampak yang sangat kompleks, sehingga diperlukan strategi yang baik untuk mengatasi dan menguranginya. Karena jika sekolah dan madrasah Pendidikan sudah menerapkan manajemen risiko.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran di sekolah merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Adapun hambatan dari efektivitas pembelajaran di MA AL JAWAMI ini yaitu. terkendala dalam banguna

yang dimana di sekolah ini bangunannya digunakan untuk MTS dan MA sehingga menjadi hambatan dari efektivitas pembelajaran ini. Adapun hambatan lainnya yaitu dimana jam pelajaran yang cukup sedikit.

Adapun problematika yang menjadi hambatan efektivitas pembelajaran yang seringkali terjadi adalah kurangnya tempat atau bangunan dimana sekolah ini diisi oleh Tsanawiyah dan Aliyyah. dalam hal ini setiap jam mata pelajarannya yaitu 40 menit dengan waktu belajar mengajar dari jam 07.00 – 12.00 dilanjut dengan Aliyah yaitu jam 12.30 – 16.30. Adapun hambatan lainnya yaitu dalam media pembelajarannya kurang belum adanya fasilitas bangunan yang lengkap seperti, lab komputer, ruang praktek yang tidak sesuai standar.

Saran

Penelitian ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna, kekurangan dalam teori maupun dalam teknik pengumpulan data. Jika pembaca mempunyai rekomendasi maupun kritik untuk penyempurnaan penelitian ini, penulis akan merasa senang hati dengan adanya hal tersebut. Oleh karena itu, penulis menghargai apabila pembaca meluangkan waktu untuk memberikan masukan. Kami berharap pembaca dan penyaji menganggap penelitian ini sebagai sumber yang berharga

DAFTAR PUSTAKA

- Suyitno 2022, Implementasi manajemen Risiko dalam peningkatan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan, jurnal ilmu pendidikan vol 4 No. 1
- Sifa Azahra dkk 2022, Implementasi Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI SMPN 1 Tanjung Raja Sumatera Selatan, jurnal penelitian manajemen pendidikan An Nizom vol 7 No. 3
- Anna Maria 2022, Manajemen Risiko Tata kelola Pendidikan di Akademi kesehatan John Paul II Pekanbaru, Indonesian Journal of intellectual publication vol 3 No. 1

- Farid Setiawan dkk 2021, Manajemen Risiko di MI Muhammadiyah Kenteng, jurnal manajemen pendidikan islam vol.2 No. 2
- Suriyadi, Fachruddin Azmi 2022, Pengembangan Manajemen Resiko Pada Instansi Pendidikan, jurnal dharmawangsa .ac.id vol 16 No. 3
- Rukmanda Dias Aksiwi dkk 2014, Implementasi Metode Pembelajaran Course Review
Horay Untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian, jurnal pendidikan akuntansi Indonesia vol.XII No. 1
- Achmad Dahlan Muchtar dkk 2019, Pendidikan karakter Menurut KEMENDIKBUD, jurnal pendidikan vol 3 No. 2
- Muhtar Luthfie Al anshory dkk 2020, Problematika Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah YAPI Pakem, jurnal penelitian keislaman vo 16 No. 1
- Zahrotul Munawwaroh 2017, Analisis Manajemen Risiko pada Pelaksanaan Program Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan, jurnal administrasi pendidikan vol XXIV No. 2
- Herwanti Subekti dkk 2019, Manajemen Risiko di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, jurnal pendidikan dan keislaman vol II No. 2
- Wahyuari, Syahrial Sidik 2022, Manajemen Risiko Sistem Informasi Ujian Secara Daring Di Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan Vol. 12 No. 1
- Nur Apnilelawati Fachruddin Azmi 2022, Perkembangan Manajemen Risiko Di Man 2 Model Padangsidempuan, Journal of Mathematics Education and Science vo 8 No. 1
- Charles R Vorst dkk 2018, Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000, Jakarta: badan Standardisasi nasional hal 23
- Tanti Fitri Wahyu Hidayat 2023, Strategi Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Smk Muhammadiyah Kadungora, Jurnal ta'lim vol 2 No. 2
- I Putu Sugih Arta dkk 2021, Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktis, Badung: Widina Bhakti Persada Bandung Hal 28
- Sule, E. T. 2019, Pengantar Manajemen hal 24-25

- Subagyo A, Simanjutak R, Irianto A 2020, Dasar-Dasar Manajemen Risiko. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Karyawati, Priansa D. J 2013, Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu, Bandung: Alfabeta
- Munawwaroh Z 2017, Analisis Manajemen Risiko Pada Pelaksanaan Program, Jurnal Administrasi Pendidikan vol 24 No. 2
- Syafaruddin, Amiruddun 2017, Manajemen Kurikulum, in perdana publishing